

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka pendekatan yang digunakan menghasilkan adalah penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang data deskriptif analitik yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara, pemotretan, analisis dokumen dan catatan lapangan disusun di lokasi penelitian tidak dituangkan dalam bentuk angka.¹

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holystick-kontekstual*) melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Jadi penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.²

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya. Untuk selanjutnya ditelaan guna menemukan makna.

¹ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 16.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama hanya manusia sebagai alat sejalan yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan dilapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Dusun Sumber Kepuh, Desa Kaliboto, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Lokasi ini di pilih karena kurang lebih terdapat 30 masyarakat yang memproduksi tepung tapioka dengan cara *home industry* sejak dahulu hingga sekarang.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.³ Sumber data ini dapat berupa benda, gerak manusia, dan sebagainya. Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer merupakan data yang didapati dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau seperti hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti.⁴ Sumber data primer

³ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 3.

⁴ Husain Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung oleh pihak yang terlibat dalam proses penelitian, yaitu para produsen tepung tapioka di Dusun Sumber Kepuh Desa Kaliboto Kec. Tarokan Kab. Kediri untuk dijadikan sampel.

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diperoleh oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵ Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, dan ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan peneliti sebagian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan.⁶ Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Secara bahasa, observasi berarti memerhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memerhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Metode observasi adalah pengamatan secara seksama suatu objek dengan menggunakan indra, baik langsung maupun tidak langsung. Observasi diamati oleh penulis dengan

⁵ Ibid., 42.

⁶ Husain Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis.*, 93.

mengamati secara langsung proses kegiatan memproduksi tepung tapioka dari awal sampai akhir memproduksi tepung tapioka di Dusun Sumber Kepuh, Desa Kaliboto, Kec. Tarokan, Kab. Kediri. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju dan pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak teratur. Maksudnya, dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah peneliti dan membuktikan kebenaran peneliti.⁷

Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan pada seluruh pihak yang terkait, antara lain para produsen tepung tapioka, masyarakat sekitar guna mendapatkan informasi terkait perilaku produsen tepung tapioka di Dusun Sumber Kepuh, Desa Kaliboto, Kec. Tarokan, Kab. Kediri.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan satuan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu terkait perilaku produsen tepung tapioka di Dusun

⁷ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Uii Press, 2005), 122.

Sumber Kepuh, Desa Kaliboto, Kec. Tarokan, Kab. Kediri, sehingga akan memperoleh data yang lengkap sah dan bukan berdasarkan peneliti. Data yang di dapat berupa foto, arsip, dan lain sebagainya.⁸

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari data dan mengatur secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti, supaya dapat dipresentasikan kepada orang lain. Sedangkan teknik analisis data peneliti menggunakan teknik deskriptif, yaitu menjabarkan atau menyajikan data secara utuh apa adanya tanpa penafsiran dan membuatnya dalam suatu rangkuman inti.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual melalui tiga cara yaitu:⁹

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Secara teknis, pada kegiatan

⁸ Suarsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 314.

⁹ Matthew Miles B. dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 30.

reduksi data yang telah dilakukan dalam penelitian ini meliputi: perekapan hasil wawancara kemudian pengamatan hasil pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Paparan atau penyajian data

Menyajikan data yaitu penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya. Dalam penelitian ini, secara teknis data-data akan disajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, foto, bagan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

a. Ketekunan Pengamatan

Tehnik ini maksudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui tehnik ini pula, dimaksudkan untuk menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara

¹⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2015), 178.

rinci.¹¹ Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data-data yang telah ada, dilakukan peneliti dengan cara menanyakan hal yang sama dengan cara yang berbeda yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

c. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dengan perpanjangan keikutsertaannya akan semakin banyak mempelajari kebudayaan setempat, dapat menguji kebenaran informasi yang telah diduplikatnya serta dapat membangun kepercayaan subyek.¹²

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian, seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerja lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 268.

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 328-329.

3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.